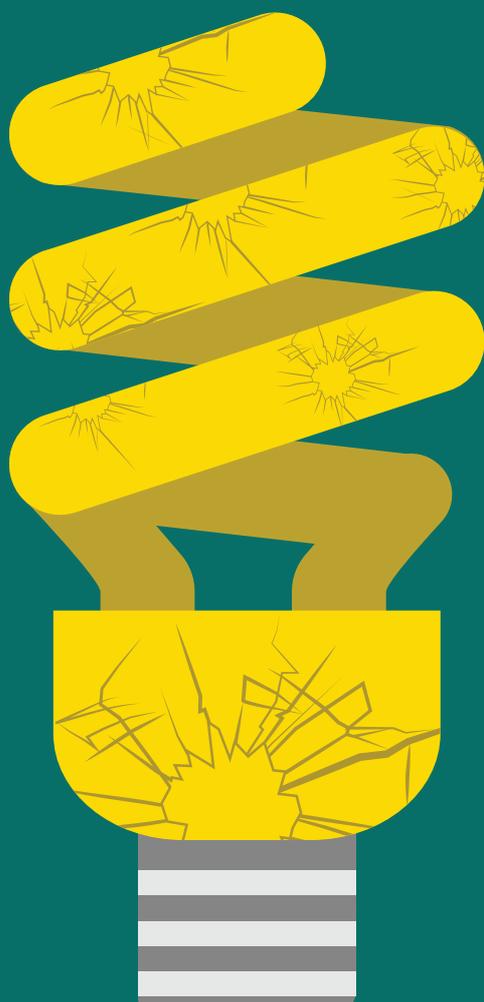




CHECK DIGITAL EDITION

TAHUN 2022

TARIF LISTRIK NAIK, CEK!



Kurang dari satu bulan lagi memasuki tahun 2022, beban baru biaya hidup sudah mulai mengantre. Tarif listrik non-subsidi hampir bisa dipastikan akan mengalami kenaikan. Dasar penghitungannya yakni nilai tukar mata uang, harga minyak mentah dunia, dan inflasi. Jika dilihat dari data tarif listrik setiap tahunnya, selama 2 periode Presiden Joko Widodo (Jokowi) menjabat, memang sejak 2017 tarif listrik belum pernah mengalami kenaikan. Salah satu pertimbangan yang menghambat kenaikan tarif adalah kondisi perekonomian yang babak belur akibat pandemi Covid-19 selama dua tahun terakhir. Bersiap rogoh kocek lebih dalam nih!

(Baca Hal 11)



13 GOLONGAN PELANGGAN NON-SUBSIDI PLN

RUMAH TANGGA

1. Pelanggan rumah tangga dengan daya **1.300 VA**,
2. Pelanggan rumah tangga dengan daya **2.200 VA**,
3. Pelanggan rumah tangga dengan daya **3.500 sd 5.500 VA**
4. Pelanggan rumah tangga dengan daya **6.600 VA ke atas**
5. Pelanggan bisnis dengan daya **6.600 sd 200 kVA**
6. Pelanggan pemerintah dengan daya **6.600 sd 200 kVA**
7. Penerangan jalan umum
8. Pelanggan rumah tangga daya **900 VA rumah tangga mampu (RTM)**

TEGANGAN MENENGAH:

9. Pelanggan pelanggan bisnis daya **>200 kVA**
10. Pelanggan industri **>200 kVA**
11. Pelanggan pemerintah dengan daya **>200 kVA**,
12. Layanan khusus, tarifnya **Rp 1.644,52 per kWh**

TEGANGAN TINGGI:

13. Industri daya **>30.000 kVA**.

Sumber :
Berbagai sumber diolah
Desain
Paulus/Lentera

CATATAN TARIF LISTRIK PLN DARI 2014

Tahun 2014

Pada 2014 terjadi kenaikan tarif listrik yang diputuskan pemerintah berlaku pada 1 Juli 2014. Kenaikan ini masih berlaku di era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), sebab Jokowi-JK baru dilantik pada Oktober 2021.

Tahun 2015

Pada 2015 PLN kembali menaikkan tarif listrik untuk golongan non subsidi yang dikenakan sistem tariff adjustment pada Jul. Besarannya kenaikannya antara Rp 16,65-Rp 23,7/kWh.

Pada bulan sebelumnya (Juni) PLN sudah menaikkan tarif listrik untuk golongan tariff adjustment Rp 6,6-Rp 9,43/kWh. Untuk kenaikan bulan ini, diberlakukan kepada pelanggan berdaya 3.500 VA ke atas.

Tahun 2016

Di 2016, tepatnya pada 1 Juni juga mengalami kenaikan tarif listrik untuk daya 1300 VA ke atas. Kenaikan ini berlaku untuk tarif tegangan rendah, menengah, dan tinggi. Tarif listrik tegangan rendah (TR) Rp 1.365/kWh atau naik Rp 11,5 dari Mei 2016 yang sebesar Rp 1.353/kWh. Golongan tarif yang berubah adalah R1/1.300 VA, R1/2.200 VA, R2/3.500-5.500 VA, dan R3/6600 VA ke atas. Kemudian, B2/6.600 VA sampai dengan 200 kVA, P1/6.600 VA sampai dengan 200 kVA, dan P3.

Tahun 2017

Tarif listrik di 2017 juga mengalami

penyesuaian, tapi pada Januari 2017 sebanyak 12 golongan tarif listrik PLN diturunkan mengikuti mekanisme Tariff Adjustment (TA). Harga ICP (Indonesian Crude Price), nilai tukar rupiah, dan laju inflasi, menjadi indikator bagi PLN memangkas tarif listrik. Akibat dari perubahan ketiga indikator tersebut, tarif listrik pada Januari 2017 di Tegangan Rendah (TR) menjadi Rp 1.467,28/kWh, tarif listrik di Tegangan Menengah (TM) menjadi Rp 1.114,74/kWh, tarif listrik di Tegangan Tinggi (TT) menjadi Rp 996,74/kWh, dan tarif listrik di Layanan Khusus menjadi Rp 1.644,52/kWh.

Tahun 2018-2021

Hingga September 2020 tidak mengalami perubahan. Dengan begitu tarif listrik hingga September 2020 masih sama menggunakan tarif listrik di 2017. Rinciannya

● Rp 1.115/kWh untuk pelanggan tegangan menengah, yaitu B-3 Bisnis Besar dengan daya di

atas 200 kVA dan P2 Kantor Pemerintah dengan daya di atas 200 kVA.

● Rp 1.467/kWh untuk pelanggan tegangan rendah, yaitu R-1 Rumah Tangga Kecil dengan daya 1300 VA, R-1 Rumah Tangga Kecil dengan daya 2200 VA, R-1 Rumah Tangga Menengah dengan daya 3.500-5.500 VA, R-1 Rumah Tangga Besar dengan daya 6.600 VA ke atas, B-2 Bisnis Menengah dengan daya 6.600 VA sd 200 kVA, P-1 Kantor Pemerintah dengan daya 6.600 VA sd 200 kVA, dan Penerangan Jalan Umum.

● Rp 1.645/kWh untuk pelanggan Layanan Khusus. Rp 1.352/kWh untuk rumah tangga daya 900 VA (R-1/900 VA-RTM) (belum diterapkan tariff adjustment).

Catatan: Pada 1 Oktober 2020 justru menurunkan tarif listrik untuk pelanggan PLN non subsidi tegangan rendah dengan penurunannya sebesar Rp 22,58 per kWh.

Indonesia Siaga, Omicron Sudah Sampai Singapura

Jakarta-Jumlah negara yang menemukan varian Omicron terus bertambah. Ngerinya, posisi penemuan varian dari Afrika Selatan (Afsel) itu makin mendekat ke Indonesia.

Terbaru, Kementerian Kesehatan Singapura (MOH) melaporkan dua kasus pertama varian Omicron pada Kamis (2/12). Saat ini, keduanya sudah diisolasi di Pusat Nasional untuk Penyakit Menular (NCID) Singapura.

Dikutip dari keterangan resmi MOH, kedua pasien sudah divaksinasi dosis lengkap. Tak disebutkan vaksin apa yang mereka gunakan. Mereka mengalami gejala COVID-19 ringan, yakni batuk-batuk. Keduanya adalah penduduk Singapura, yakni pria berusia 44 tahun dan wanita 41 tahun. Mereka baru tiba dari Johannesburg, Afrika Selatan, pada Rabu (1/12).

"Penelusuran kontak saat ini sedang berlangsung. 19 penumpang lainnya yang datang dengan penerbangan yang sama telah terkonfirmasi negatif COVID-19. Mereka sudah dikarantina di fasilitas khusus saat tiba, dan telah melakukan pemeriksaan seperti tes PCR saat ketibaan," ujar MOH.

Beruntung, kedua pasien ini belum mengunjungi lokasi-lokasi publik sehingga belum ada kemungkinan penularan masyarakat (transmisi lokal). Sebab, setibanya di Bandara Changi, mereka langsung diisolasi.

"Hasil tes PCR menunjukkan kehadiran Target Failure gen S, yang mungkin terasosiasi dengan varian Omicron. Saat ini Laboratorium Kesehatan Publik Nasional tengah melakukan uji whole genome sequencing untuk mengkonfirmasi varian ini," terang MOH.

Varian Omicron saat ini tengah

menggegerkan dunia. Pertama diumumkan pada Kamis (25/11) lalu, kini varian ini telah ditemukan di setidaknya 28 negara dan wilayah dunia. WHO telah mengklasifikasikan varian ini sebagai Variant of Concern (Varian yang Mengkhawatirkan, VoC). Sebab, varian ini memiliki mutasi lebih banyak dibandingkan dengan varian sebelumnya.

Bahkan, sejumlah kasus Covid-19 yang terinfeksi varian ini ditemukan pada pasien penerima vaksinasi dosis penuh. Namun, sejauh ini, dilaporkan pasien varian Omicron cenderung mengalami gejala ringan.

Karantina di RI Jadi 10 Hari

Pemerintah pun kembali memperpanjang masa karantina bagi warga negara asing (WNA) dan warga negara Indonesia (WNI) yang datang ke Tanah Air dari 11 negara terkonfirmasi varian Omicron. Dari semula ditetapkan 7 hari dengan wajib hasil tes negatif PCR 3x24 jam, kini masa karantina diperpanjang menjadi 11 hari. Perpanjangan karantina ini akan berlaku hingga 3 Desember mendatang.

"Tentunya kebijakan yang diambil ini akan terus dievaluasi secara berkala sambil kita terus memahami dan mendalami informasi tentang varian baru ini" jelas Menko Marinvest Luhut Binsar Pandjaitan dalam keterangan tertulis.

Perpanjangan masa karantina menjadi 10 hari dikarenakan makin banyak negara yang mengidentifikasi kasus COVID-19 varian Omicron. Luhut juga meminta warga yang tak ada kepentingan mendesak untuk tak melakukan perjalanan ke luar negeri terlebih dulu.

Di sisi lain, pemerintah juga tengah

menyiapkan vaksinasi booster lansia. Selambatnya akan dimulai Januari mendatang, 2022. "Bagi masyarakat umum sifatnya masih imbauan. Jadi WNI diimbau agar tidak melakukan perjalanan ke luar negeri dulu, hal ini untuk mencegah dan menjaga terus terkendalinya pandemi di negara ini," pungkas dia. Adapun daftar 11 negara yang dimaksud ialah Afrika Selatan, Botswana, Namibia, Zimbabwe, Lesotho, Mozambique, Eswatini, Malawi, Angola, Zambia, dan Hong Kong.

Tanda Sudah Terjangkiti

Terpisah, Guru Besar FKUI Prof Tjandra Yoga Aditama menjelaskan virus corona varian Omicron berdampak pada tes PCR yang selama ini dilakukan untuk mendeteksi kasus COVID-19. Menurut penjelasannya, mutasi pada spike protein varian Omicron di posisi 69-70 menyebabkan fenomena S gene target failure (SGTF) yakni ketika gen S tidak dapat terdeteksi dengan PCR.

Varian Omicron ini masih terbilang baru dan belum dapat diketahui pasti seberapa ganasnya. Namun varian yang pertama dideteksi di Afrika Selatan ini disebut punya kemampuan menular lebih cepat dari varian Delta.

"Tidak terdeteksinya gen S pada pemeriksaan PCR dapat dijadikan indikasi awal untuk kemungkinan yang diperiksa adalah varian Omicron, yang tentu perlu dilanjutkan dengan pemeriksaan Whole Genome Sequencing (WGS) untuk memastikannya," kata Tjandra dalam keterangannya, Kamis (2/12).

Akan tetapi, tak terdeteksinya gen S bukan menjadi masalah utama sebab masih ada gen-gen lain yang bisa dideteksi, sehingga secara umum PCR masih dapat berfungsi.

Hal ini justru bisa memudahkan untuk mengetahui mana yang merupakan varian Omicron atau yang lainnya. Namun untuk memastikannya lagi butuh dilakukannya sekuensing atau WGS.

Itulah tanda-tanda varian Omicron sudah masuk Indonesia. "Kalau di suatu daerah ditemukan peningkatan sampel laboratorium yang menunjukkan S gene target failures (SGTF) maka ini mungkin dapat menjadi suatu indikasi sudah beredarnya varian Omicron," lanjut Tjandra.

Sayangnya, kemampuan sekuensing di Indonesia masih terbilang rendah. Menurut data GISAID per 1 Desember 2021, BARU 9.265 sekuens yang dilaporkan. Padahal Indonesia punya kasus konfirmasi hingga lebih dari 4 juta. Ini membuat porsi sekuens sekitar 0,2% dari total kasus.

"Sementara Singapura sudah memasukkan 10.151 sekuens, Afrika Selatan dengan penduduk tidak sampai 60 juta memasukkan 23.917 sekuens serta India bahkan sudah memasukkan 84.296 sekuens," ujar Tjandra.

Oleh karena itu, untuk dapat lebih cepat mendeteksi berbagai varian baru termasuk Omicron, pemerintah Indonesia harus bisa meningkatkan kemampuan sekuensing yang masih kalah tertinggal dari negara-negara lain.

"Penduduk kita kira-kira adalah seperempat penduduk India, jadi kalau India sekarang sudah memeriksa lebih 80 ribu sampel maka seyogyanya kita harusnya dapat juga sudah memeriksa sekitar 20 ribu sampel," tutup Mantan Direktur WHO Asia Tenggara ini. (ashar,moh, bbc,ist/dya)

Quarantine COVID-tes



(Ilustrasi) Puluhan negara ngotot menutup perbatasan dari negara Afrika demi mencegah Covid-19 varian Omicron terlepas dari kritik WHO.
Foto: REUTERS

26 NEGARA YANG TELAH LAPORKAN VARIAN OMICRON

- Australia: 7 kasus
- Arab Saudi: 1 kasus
- Austria: 1 kasus
- Afrika Selatan: 77 kasus
- Belgia: 1 kasus
- Korea Selatan: 5 kasus
- Botswana: 19 kasus
- Spanyol: 2 kasus
- Brasil: 2 kasus
- Swedia: 3 kasus
- Kanada: 6 kasus
- Inggris Raya: 22 kasus
- Ceko: 1 kasus
- Amerika Serikat: 1 kasus
- Denmark: 4 kasus
- Singapura: 2 kasus
- Perancis: 1 kasus
- Jerman: 9 kasus
- (di Pulau Reunion)
- Hong Kong: 4 kasus
- Israel: 4 kasus
- Italia: 9 kasus
- Jepang: 2 kasus
- Belanda: 16 kasus
- Nigeria: 3 kasus
- Norwegia: 2 kasus
- Portugal: 13 kasus



Sumber: Berbagai sumber diolah

Harapan KPU Kandas, DPR Putuskan Rapat Jadwal Pemilu **Digelar Tahun Depan**

Jakarta- Harapan KPU agar rapat putusan penentuan jadwal Pemilu 2024 bisa digelar 7 Desember atau sebelumnya kandas. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI memutuskan akan menggelar rapat kerja dengan Mendagri, KPU, Bawaslu, dan DKPP tahun 2022.

Jadwal rapat kerja untuk membahas Pemilu itu sudah dibahas dalam rapat internal Komisi II. Ketua Komisi II DPR RI Ahmad Doli Kurnia mengatakan, rapat kerja digelar tahun depan agar lebih matang. "Kami di Komisi II, tadi kami baru rapat dan merencanakan nanti akan menggelar raker komisi II dengan mendagri dengan seluruh penyelenggara pemilu nanti masa sidang setelah reses. Tahun depan, supaya lebih matang," ujar Doli di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (2/12).

Doli menanggapi permintaan KPU yang menginginkan rapat kerja digelar pada 7 Desember mendatang. Ia bilang, Komisi II belum menerima surat dari KPU. Politik Golkar ini menegaskan, Komisi II DPR RI tidak bisa diintervensi oleh lembaga lain. Pihaknya sudah memiliki perencanaan.

"DPR ini kan punya agenda sendiri dan mandiri. Kami punya perencanaan sendiri, kapan kami rapat, kapan kami mau memutuskan sesuatu, jadi ga bisa diintervensi dengan institusi yang lain, harus tanggal 7, maunya begini," tegas

Doli.

"Jadi tolong hormati DPR, jadi ga bisa didikte harus tanggal 7, jadi DPR ini adalah lembaga negara yang punya agenda sendiri yang punya perencanaan sendiri," pungkasnya.

Sebelumnya hari pencoblosan Pemilu 2024 masih belum diputuskan. Sebabnya pemerintah dan KPU memiliki pandangan yang berbeda. KPU sejak awal mengusulkan hari pencoblosan jatuh pada 21 Februari 2024. Sementara pemerintah mengusulkan pada 15 Mei 2024.

Hal senada diungkapkan anggota Komisi II DPR Guspari Gaus. Guspari beralasan rapat belum digelar karena pemerintah dan KPU masih belum sepakat terkait dengan jadwal pemungutan suara. Apalagi pada 7 Desember mendatang, DPR akan menggelar rapat paripurna dan juga segera memasuki masa reses pada 16 Desember.

"Jika Pemerintah bersama KPU sudah menyatakan kesepakatan, selanjutnya bisa saja dilakukan berdasarkan rapat pimpinan dan pleno diagendakan kegiatan penentuan jadwal pemilu. Kita cari jadwal yang kosong," ujarnya.

Lebih lanjut Guspari mengatakan DPR masih menunggu agar pemerintah dan KPU satu suara terkait tanggal pemilu dan DPR hanya tinggal mengesahkan jadwal. Namun, hingga



Ketua Komisi II DPR RI
Ahmad Doli Kurnia
Foto: Istimewa

PIMPINAN

saat ini belum disepakati antara pemerintah dan KPU apakah pemungutan suara akan dilaksanakan pada 21 Februari atau 15 Mei 2024. Guspari berharap agar pemerintah dan KPU segera sepakat terkait tanggal agar semakin panjang waktu bagi KPU untuk mempersiapkan penyelenggaraan Pemilu.

Sebelumnya, Anggota KPU Pramono Ubaid Tanthowi mengatakan pihaknya sudah menyurati DPR agar segera menggelar rapat dengar pendapat.

KPU mengajukan tanggal 7 Desember atau setidaknya sebelum DPR memasuki reses untuk membahas soal rancangan peraturan KPU tentang tahapan, program dan jadwal pemilu. Selain dengan KPU, DPR juga diharapkan mengajak Kementerian Dalam Negeri dan Komisi II DPR dalam rapat tersebut. Pramono menyebut semua pihak telah sepakat bahwa tanggal pemilu pada 21 Februari 2024 yang diajukan oleh KPU merupakan pilihan yang tepat. (ashar,ant/dya)

Pansus Greenfields DPRD Panggil 4 OPD **Pemkab Blitar untuk Kumpulkan Data**



Rapat Pansus Greenfields DPRD Kabupaten Blitar bersama 4 OPD Pemkab Blitar, Kamis (2/12/2021).
Foto: Arief S/Lentera

BLITAR - DPRD Kabupaten Blitar melalui Panitia khusus (Pansus) Greenfields bergerak cepat menuntaskan masalah limbah yang dikeluhkan warga sekitar. Salah satu langkahnya dengan memanggil 4 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Blitar, untuk mengumpulkan data.

Disampaikan salah satu anggota Pansus Greenfields dari Fraksi PAN, Andi Widodo kalau hari ini digelar rapat pansus, dengan agenda mengumpulkan data terkait dengan keberadaan PT Greenfields di Kabupaten Blitar.

"Untuk itu kami mengundang empat OPD Pemkab Blitar, yang berkaitan dengan data-data tersebut," ujar Widodo, Kamis (2/12/2021).

Lebih lanjut Widodo menjelaskan 4 OPD Pemkab Blitar yang dihadirkan, yaitu dari Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PUPR, Dinas PM-PTSP dan Bagian Hukum. "Seharusnya ada 6 OPD yang di-butuhkan kehadirannya, tapi hari ini 4 OPD dulu. Dua OPD lainnya yaitu Bap-peda dan Bapenda, menyusul akan diagendakan lagi," jelas pria yang juga Ketua Fraksi PAN DPRD Kabupaten Blitar ini.

Dalam rapat pansus yang dipimpin langsung Ketua Pansus Greenfields, Endar Soeparno dari Fraksi PDIP ini. Dibahas mengenai pengumpulan data-data terkait peraturan, perijinan, kewenangan dan sanksi jika terjadi pelanggaran. "Jadi kita kumpulkan

data, informasi dan penjelasan, bagaimana perijinan, serta kewenangan yang bisa menindak jika terjadi pelanggaran itu siapa. Karena PT Greenfields perusahaan asing, serta juga sejauh mana kewenangan daerah," ungkap Widodo.

Selain pengumpulan data, Pansus Greenfields juga menyepakati agenda koordinasi dan kunjungan pada minggu depan. "Senin(6/12/2021) rencananya akan koordinasi ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, kemudian Selasa(7/12/2021) berkunjung ke DPRD Kabupaten Malang," tutur anggota Pansus Greenfields dari Fraksi GPN DPRD Kabupaten Blitar, Wasis Kunto Atmojo.

Terkait kunjungan ke DPRD Kabupaten Malang, DPRD akan bertukar informasi mengenai peternakan PT Greenfields yang juga ada di Kabupaten Malang. "Kan di Kabupaten Malang juga ada PT Greenfields, bagaimana caranya disana bisa beroperasi dengan baik dan tidak ada masalah. Sedangkan di Kabupaten Blitar, terus bermasalah," tandas politisi dari Partai Gerindra ini.

Selanjutnya selain ke DLH Provinsi Jawa Timur dan DPRD Kabupaten Malang, direncanakan pada Rabu (8/12/2021) atau Kamis(9/12/2021) mendatang juga akan melakukan peninjauan ke lokasi PT Greenfields. "Untuk melihat langsung, apakah sudah sesuai antara data yang disampaikan OPD dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Termasuk keluhan warga, terkait limbah yang dikeluhkan warga sekitar," imbuhnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Pansus Greenfields telah resmi terbentuk dan bekerja sejak Oktober 2021 lalu. Pansus ini total terdiri dari 13 orang, yaitu 3 orang pimpinan terdiri dari ketua, wakil ketua dan sekretaris. Kemudian 10 orang anggota, perwakilan dari 5 fraksi di DPRD Kabupaten Blitar yakni Fraksi PDIP, PKB, PAN, GPN (Gerindra, PPP, PKS) dan Golkar-Demokrat. Dengan masa kerja pansus, sampai akhir tahun atau 31 Desember 2021. Adapun Ketua Pansus Greenfields, Endar Soeparno dari Fraksi PDIP, Wakil Ketua, Chandra Purnama dari Fraksi PKB dan Sekretaris, Hari Margono dari Fraksi Golkar-Demokrat. (arief sukaputra/dya)

Waduh! Menteri Erick Blak-blakan, Dana Pensiun BUMN Jadi Ladang Korupsi

Jakarta- Tanpa tedeng aling-aling, Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan selama ini dana pensiun, termasuk di BUMN kerap menjadi ladang korupsi. Akibatnya, banyak tagihan pensiun yang tak terbayarkan.

"Karena terlalu banyak dana pensiun ini jadi tempat korupsi, yang akhirnya tagihan-tagihan pensiun tidak terbayarkan," ujar Erick dalam Rapat Kerja Komisi VI DPR, Kamis (2/12).

Atas dasar itu, Erick mengaku akan mendorong isu dana pensiun masuk dalam perundang-undangan keuangan di tahun 2022. Hal ini dilakukan untuk pembenahan kondisi dana pensiun khususnya di BUMN.

Menurut dia, jika persoalan dana pensiun disebabkan karena kondisi keuangan perusahaan yang buruk, hal tersebut masih bisa dimengerti. Namun banyak kondisi keuangan bermasalah karena ada permainan atau salah kebijakan. "Tapi kalau dimainkan investasinya, atau perusahaan membuat produk baru yang high leverage yang akhirnya macet, ini kita sedang konsolidasi," ujarnya.

Erick juga mendorong adanya focus group discussion (FGD) khusus membahas dana pensiun dengan Komisi IV DPR. Sebab, kata dia, Kementerian BUMN juga sudah ada fokus untuk pembenahan dana pensiun pada 2022. "Kita sudah siap, tapi kita tidak bisa langsung membersihkan karena undang-undang yang mengikat, jadi kita tidak bisa mengintervensi. Karena itu jelas di situ si pengelola mendapat kekuasaan penuh tapi pendiri harus top up kalau ada kekurangan," lanjutnya.

"Ini bom waktu yang kita lihat



Menteri BUMN Erick Thohir mengikuti rapat kerja dengan Komisi VI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (2/12/2021).
Foto: antara

sejak 1,5 tahun yang lalu, cuma dari segala kekurangan kami, kami tidak mampu menyelesaikan dengan cepat. Tapi dana pensiun akan menjadi concern kami di tahun 2022, karena angkanya cukup besar dan cukup kompleks," tutup Erick.

Adapun kasus korupsi dana pensiun di antaranya adalah PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) atau Asabri dan Jiwasraya. Nilai kerugiannya mencapai puluhan triliun dan disebut sebagai korupsi terbesar di Indonesia.

Jual BUMN Omzet Rp 50 M

Dalam kesempatan yang sama, Kementerian BUMN menegaskan akan melepas perusahaan-perusahaan yang memiliki omzet di bawah Rp 50 miliar. Langkah ini merupakan bagian dari

restrukturisasi dan refocusing bisnis BUMN. Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan saat ini banyaknya jumlah perusahaan BUMN ini tidak maksimal. Malah justru seperti benalu dan akhirnya membebani kondisi keuangan dari BUMN lainnya yang memiliki kinerja baik.

"Sebenarnya ini pernah saya utarakan pada RDP sebelumnya, bahwa jumlah BUMN terlalu banyak akhirnya ketika jumlahnya terlalu banyak dikontrol pun sulit dan akhirnya punya kerajaan kerajaan kecil ketika dikonsolidasikan juga tidak mudah," katanya.

Dia mengatakan, perusahaan-perusahaan kecil ini nantinya akan dipetakan untuk bisa dilepas ke pihak lain melalui proses tender terbuka. "Kita tender terbuka jadi juga kita bisa menciptakan lapangan kerja baru dan

pengusaha-pengusaha daerah baru yang selama ini kita juga dituduh justru BUMN mematkan perusahaan daerah, pengusaha daerah," terangnya.

Ia mencontohkan, seperti pada PT Telkom Indonesia (Persero) yang saat ini berkinerja baik dengan pendapatan sebesar Rp 106 triliun dan pangsa pasar (market cap) mencapai Rp 411 triliun. Menurutnya, kinerja positif itu bisa menurun jika memiliki banyak anak-cucu usaha yang tak sesuai bisnis utama Telkom. Hingga saat ini Erick sendiri telah menutup 13 anak-cucu Telkom.

"Kalau Telkom punya anak-cucu lagi, dan ketika melihat profitnya besar, nanti disedot lagi, yang akhirnya juga bisa terjadi KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) di antara mereka, kan akhirnya jatuh," ungkap dia.

Oleh karena itu, Erick memastikan, akan melepas sebagian anak-cucu BUMN yang tak sesuai dengan lini bisnis induk usahanya ke pihak swasta. Ia akan membuka tender terbuka kepada para pelaku usaha yang berminat untuk mengakuisisi anak-cucu BUMN.

Maka ke depannya dalam langkah perampingan jumlah anak-cucu BUMN ini, Erick meminta, agar Komisi VI DPR RI dapat memberikan dukungan. "Saya pikir lebih baik kita refocusing, yang kecil-kecil, yang main business, sudahlah, kasih pengusaha daerah saja," kata Erick.

Dengan melepas perusahaan-perusahaan kecil ini, diharapkan supaya perusahaan yang sudah ada dalam 12 klaster BUMN bisa menjalankan bisnis dengan lebih fokus dan memiliki pendapatan yang lebih baik ke depannya. (ashar,ant/dya)

7 BUMN YANG DIBUBARKAN

ERICK THOHIR



PT MERPATI NUSANTARA AIRLINES (PERSERO)

Merpati pernah memiliki catatan merah dalam penerbangan seperti terperosoknya pesawat jenis MA-60 di Bandar Udara Haji Asan Sampit pada 2012, kecelakaan di Bandara El Tari Kupang pada 2013, jatuhnya Xian MA60X ke laut pada 7 Mei 2011. Pada 1 Februari 2014, Merpati menangguk seluruh penerbangan dikarenakan masalah keuangan akibat utang. Untuk beroperasi kembali, Merpati membutuhkan Rp7,2 triliun.



PT INDUSTRI GELAS (PERSERO)

PT Iglas sempat mengalami masa kejayaan dan merajal pangsa pasar kemasan

Sumber: Berbagai Sumber Diolah

berbasis botol kaca. Banyak perusahaan di tanah air yang memercayakan pembuatan kemasannya dikerjakan oleh perusahaan ini, termasuk Coca-Cola. Coca-Cola perlahan mengurangi pemesanan botol pada PT Iglas lantaran perusahaan asal Amerika Serikat ini mulai beralih menggunakan kemasan botol plastik.



PT KERTAS LECES (PERSERO)

Kertas Lece berhenti beroperasi sejak Mei 2010 Hal ini disebabkan PGN menghentikan pasokan gasnya lantaran kertas Lece sudah menunggak utang sebesar Rp 41 miliar Kertas Lece sempat beroperasi kembali sejak 4 Juni 2012 Setelah cukup lama terlilit masalah keuangan, perusahaan pelat merah ini diputus pailit alias bangkrut oleh Pengadilan Niaga Surabaya pada 25 September 2018.

PT INDUSTRI SANDANG NUSANTARA (PERSERO)

Perusahaan BUMN ini merupakan



perusahaan tekstil yang didirikan pada 1999 Perusahaan ini didirikan dalam swasembada kebutuhan pangan yang dicanangkan pada 1961 Perusahaan pelat merah ini memproduksi benang tenun, karung, dan karung plastik. Namun perusahaan ini justru menjadi 'pasien' PPA dengan menerima suntikan dana sebesar Rp 26 miliar untuk bantuan keberlangsungan usaha.



PT ISTAKA KARYA (PERSERO)

Istaka sebelumnya bernama PT Indonesian Consortium of Construction Industries atau disingkat ICCI dan merupakan suatu konsorsium yang beranggotakan 18 perusahaan konstruksi Indonesia. Istaka mengalami masa-masa berat sebelum 2013. Perseroan juga dalam proses menghadapi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di pengadilan. Perusahaan ini justru mengalami masalah



PT PEMBIAYAAN ARMADA NIAGA NASIONAL (PERSERO)

BUMN ini bergerak di bidang pembiayaan kapal dan bidang telekomunikasi, navigasi maritim, dan jasa pelayaran utk usaha Jasa sektor maritim Selain itu PANN juga pernah berkecimpung di usaha perhotelan sehingga, menurut Erick, tidak fokus pada sektor bisnisnya.



PT KERTAS KRAFT ACEH (PERSERO)

PT Kertas Kraft Aceh (Persero) atau PT KKA merupakan perusahaan BUMN penghasil kertas kantong semen Presiden Joko Widodo pernah bekerja di perusahaan ini, jauh sebelum menjadi pejabat negara Sayangnya, KKA harus dirawat' oleh PPA dengan memberikan dana talangan sebesar Rp51,34 miliar dan pinjaman dana restrukturisasi Rp141,61 miliar Namun, hingga saat ini belum ada kelanjutan pembenahannya

DKP Jatim Gelar Seminar Strategi dan Tata Kelola Penangkapan Ikan Berbasis WPPNRI



Bidang Perikanan Tangkap DK Provinsi Jatim mengadakan kegiatan Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan dalam rangka memperingati Harkannas 2021 di Dyandra Convention Center Surabaya, Kamis (25/11/2021). Foto: dok.DKPJatim



Suasana di luar seminar yang juga memamerkan potensi keanekaragaman perikanan dan kelautan Jatim.

Surabaya-Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur (Jatim) mengadakan kegiatan Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan dalam rangka memperingati Hari Ikan Nasional (Harkannas) Tahun 2021. Pelaksanaan seminar nasional dengan Webinar tersebut dilakukan di Dyandra Convention Center Surabaya, Kamis 25 November 2021.

Kepala DKP Prov. Jatim, Dr. Ir. Dyah Wahyu Ermawati, MA dalam sambutannya mengatakan, tanggal 21 November 2021 adalah Hari Ikan Nasional yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden Indonesia

Nomor 3 Tahun 2014.

Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya ikan sebagai bahan pangan yang mengandung protein berkualitas tinggi dan juga sebagai pengingat bahwa Jawa Timur memiliki potensi perikanan yang harus dilakukan pemanfaatan secara optimal dengan tetap berprinsip pada kelestarian.

Bertolak ukur pada prinsip kelestarian, kata Dyah, bahwa pemanfaatan sumberdaya ikan haruslah berdasarkan pada potensi yang dihitung melalui kajian ilmiah sehingga diketahui pasti berapa jumlah yang harus dimanfaatkan, sehingga pemanfaatannya tidak berlebih. Oleh

sebab itu, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mempersiapkan sejumlah instrument termasuk strategi dan tata kelola penangkapan ikan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI).

Kepala DKP Prov. Jatim ini juga mengatakan, bila Menteri Sakti Wahyu Trenggono telah menyampaikan bahwa sebelumnya pendekatan pengelolaan sumberdaya ikan adalah berbasis kepada input control. Untuk diketahui, input control menekankan bagaimana mengendalikan sumberdaya ikan berbasis pada ukuran dan jumlah kapal serta alat tangkap yang digunakan. Tetapi seringkali luput

memperhatikan output dari control tersebut.

Lebih lanjut, Dyah mengatakan, mengacu pada fakta di atas, maka sangatlah penting bagi beragam lapisan masyarakat untuk mengetahui potensi besar dan permasalahan sumberdaya ikan yang dimiliki Provinsi Jawa Timur. Sementara itu, kita ketahui bersama bahwa sumber daya ikan merupakan salah satu komponen yang dapat diandalkan untuk menjaga ketahanan pangan masyarakat, terutama yang tinggal di wilayah pesisir. Namun, potensi sumberdaya ikan ini akan habis, jika tidak dimanfaatkan secara bijak serta tidak dikelola dengan baik dan tidak pada prinsip berkelanjutan.

Maka kondisi tersebut tentu dapat menjadi dasar pertimbangan penting terkait bagaimana pengelolaan perikanan di Provinsi Jawa Timur ke depan harus melakukan pengelolaan sumberdaya ikan secara terukur dalam rangka menuju perikanan yang berkelanjutan dan sebagai upaya menjaga ketahanan pangan dari laut. (adv)

Kegemaran Jajan Warga Picu Ekonomi Jatim Inflasi 0,35%

Surabaya - Provinsi Jatim mencatat inflasi sebesar 0,35 persen pada November 2021 dengan hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran mengalami kenaikan harga. Kepala BPS Jawa Timur Dadang Hardiwan mengatakan, dari 11 kelompok pengeluaran, sembilan di antaranya mengalami inflasi, satu kelompok mengalami deflasi, dan satunya lagi tidak mengalami perubahan.

"Makanan, minuman terkait konsumsi di restoran naik tertinggi," ujar Dadang dikutip Kamis (2/12).

Sesuai catatan BPS Jatim, kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,76 persen, diikuti kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,67 persen.

Kemudian, kelompok perawatan

pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,58 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,35 persen, lalu kelompok transportasi sebesar 0,31 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,22 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,21 persen.

Selain itu, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen, serta kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen. Sedangkan, kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen.

"Untuk kelompok yang tidak mengalami perubahan adalah kelompok pendidikan," katanya.

Sementara itu, dari delapan kota

dengan indeks harga konsumen (IHK) di Jawa Timur, semuanya mengalami inflasi dan tertinggi terjadi di Kabupaten Sumenep sebesar 0,65 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Madiun sebesar 0,22 persen.

Secara nasional, Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, pada November, inflasi Indonesia masih terjaga stabil sebesar 0,37 persen month to month (mtm) dan 1,75 persen year on year (yoy). Ini merupakan inflasi tertinggi sepanjang 2021.

Meski begitu, secara tahunan realisasi inflasi November masih berada di bawah kisaran sasaran inflasi 2021 sebesar 3 plus minus 1 persen. Inflasi pada level konsumen yang masih terkendali juga ditopang oleh Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) yang rata-rata bergerak stabil di sekitar 2,5



(Ilustrasi) Pelonggaran kegiatan masyarakat membuat konsumsi kembali menggeliat terutama makanan minuman dan restoran. Foto: Dok

persen yoy sepanjang 2021.

"Di tengah peningkatan inflasi sejumlah negara lain, inflasi Indonesia masih terkendali pada level yang rendah dan stabil," ujar Airlangga, melalui keterangan resmi, Rabu (1/12). Ia menambahkan, sebagaimana diketahui, berbagai negara dunia sedang mengalami disrupsi rantai pasok dan kenaikan harga energi karena keterbatasan suplai.

Hal tersebut mendorong indeks harga produsen di sejumlah negara meningkat tajam dan berdampak terhadap peningkatan harga di level konsumen (inflasi). (surya,ant,ist/dya)



Wisata Budaya
MENENGOK GLAGAHDOWO,
MERAWAT WAYANG TOPENG MALANG

Mengenal Kesenian Wayang Topeng Malang mungkin bisa dimulai dari menjelajah sebuah dusun bernama Glagahdowo yang terletak di Desa Pulungdowo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Di dusun inilah Wayang Topeng Malang bertumbuh dan berkembang.

Glagahdowo adalah salah satu dusun di wilayah Desa Pulungdowo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Kata “glagah” maupun “pulung” bersinonim arti, yang menunjuk pada rerumputan besar. Desa yang konon merupakan area peladang tebu itu bertetangga dekat dengan Desa Pajaran, Wangkal, Ngingit, serta Kidal. Kesemuanya adalah desa-desa kuno sejak Masa Hindu-Buddha dan merupakan sentra kawasan kesenian tradisi di sub-area timur Kabupaten Malang.

Kesenian Wayang Topeng Mocopat, Jaranan, Pencak, dan sebagainya dulu hadir kuat di sini. Satu set topeng tua malahan masih kedapatan di Desa Wangkal, peninggalan seniman legendaris penopeng lama, yakni Pak Item (Kasimun), menetap beberapa lama dan menjadi “pembelajar” kesenian.

Dalam khazanah Wayang Topeng Malang, sederetan “maestro topeng Malang”, seperti Almarhum Mah Gimun, Rasimun dan Jakimin, maupun Pak Tris, adalah para tokoh yang konon menjadi “motor penggerak” bagi kukuhnya basis Topeng Malang gagrak Tengger – Semeru. Dari dusun Glagahdowo inilah, para maestro itu berkarya.

Para almarhum maestro Topeng Malang, murid dari Mbah Item, juga turut memberi warna bagi “topeng klasik” di Malang Raya. Kepada mereka, dahulu tak sedikit seniman Malang, seniman nasional, maupun seniman internasional sempat berguru. Sejarah mencatat sumbangsinya.

Wayang Topeng Malang di Glagahdowo pernah jaya sekitar 1920-an hingga 1942, lantas 1948 hingga 1970-an. Selain disajikan sebagai hiburan, Wayang Topeng Glagah Dowo acap ditanggap

pentas di lingkungan subetnik Tengger pada acara hajatan tertentu.

Warga Tengger tidak menanggapi wayang kulit, karena mereka percaya bahwa Tengger berada dekat dengan “alam kedewan”. Bila menanggapi Wayang Kulit Purwa yang menghadirkan tokoh peran Dewata, maka Dewa-Dewa yang berada di Gunung Bromo akan murka. Oleh karenanya, mereka lebih memilih wayang topeng, baik untuk keperluan hiburan ataupun untuk hajatan khusus “ruwatan”.

Wayang topeng dapat juga sebagai “penggerak” bagi kesenian tradisional lain, seperti : Ludruk Malang, Wayang Kulit Malang dan tayub Malang. Hal ini mengingat bahwa di dalam wayang topeng terpadu bermacam anasir seni tari, suara, musik, lukis dan seni pahat.

Kini, ketika di berbagai tempat lain, sanggar baru bermunculan. Begitu pula sebagian sanggar lama kembali tampil, tak ketinggalan Glagahdowo kembali menguat sebagai pilar Wayang Topeng Malang. Namun Glagahdowo membutuhkan partisipasi, baik warga setempat maupun pegiat seni dari luar daerah bagi “menguatnya kembali (revitalisasi)” basis Wayang Topeng Malang di Dusun Glagahdowo Desa Pulungdowo.

Ibarat pasca Pralaya pada Masa Kaliyuga, maka perlu dibangun dunia baru dengan memanfaatkan “abu” dunia lama, yakni untuk kembali memasuki Zaman Emas (Kretayuga/Satyayuga).



Pada Desa Pulungdowo terdapat dua sanggar tari, yaitu : (1) Cokro Buwono, milik Ika Wahyu Widyawati, S.Pd, M.Pd. berdiri pada tahun 2009, diresmikan Bupati Malang tahun 2011; dan (2) Setyo Utomo, yang didirikan oleh Utomo tahun 2000.

Utomo yang akrab disapa “Cak Ut” sejak lama berkecimpung di dalam dunia seni, antara lain melatih tari, membuat topeng, dan busana wayang topeng. Selain itu, terdapat juga sanggar tari jaranan, kegiatan mocopatan.

Yang tak kalah penting, seorang “maestro sinden” bagi pertunjukan wayang topeng, wayang kulit maupun jaranan, serta dalam Macopatan, yakni istri almarhum Pak Tris. Dalang muda Wayang beber Pacitan, yakni Abunawas

Wicaksono (Ganjar)”, yang asal Glagahdowo (putra bungsu pak almahumah Pak Tris), adalah pula aset kultural.

Kerajinan yang terdapat di desa ini antara lain anyam bambu, pande besi dan pembuatan bata. Ritus upacara pertanian dan sedraban ke punden terbilang masih kuat di kehidupan warga Glagahdowo yang sebagian adalah para pemangku “Budaya Aboge”.

Glagahdowo di Desa Pulungdowo layak menjadi “Desa Berhulu Budaya”. Mestinya di dalam desa yang menyimpan potensi laten kesenian, kerajinan, sejarah, dan ragam tradisi budaya ini, “kebudayaan dimajukan” — dengan menjadikan warga desa sebagai basis pemajuannya. (Ist/Endang)



Bakat Anak Tergolong Aneh? Jangan Terburu Panik, Kenali dan Arahkan

Bakat anak biasanya bisa dikenal dari hobby atau kegemarannya. Misalnya, gemar bermain bola, memainkan alat musik, menyanyi, menari atau kegiatan lainnya. Namun ada pula anak yang menunjukkan kegemaran pada kegiatan yang tidak biasa. Misalnya saja, memukul tong atau galon air mineral, memelihara serangga, atau juga mengumpulkan bungkus plastik makanan kecil.

Tidak usah gusar dengan aktivitas mereka yang tidak biasa. Terpenting adalah komunikasi agar orangtua bisa mengarahkan aktivitas itu menjadi suatu hal yang menyenangkan dan berguna bagi anak maupun lingkungan sekitarnya.

Untuk mengarahkan bakat ini, ada beberapa hal yang harus perlu untuk diperhatikan



Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mengarahkan bakat anak
Foto foto: Berbagai sumber

1. Nuansa Luar Ruang

Banyak orang tua yang bisa dibilang "kecolongan" karena telah kehilangan perkembangan anak yang memang sangat baik untuk mengolah daya bakat yang dimilikinya dari usia 3-14 tahun. Itulah yang sering menjadi penyebab adanya kesenjangan atau arah yang tertinggal, yang artinya orang tua telah terlalu lama tanggap akan potensi anak. Karena itulah yang nantinya membuat anak kurang mampu mengeksplor diri, hingga terkadang anak mengerti mengenai potensi dan bakat dirinya justru pada usia diatas 20 tahun. Sedangkan pada masa perkembangannya, ia belum mengetahui dan tidak terdapat dukungan dari orang tua untuk mengembangkan potensi tersebut.

DORONGAN DAN ARAHAN

Anak akan memiliki rasa percaya diri tinggi apabila ia mengerti tentang olahan daya pikir serta keikutsertaan dari orang tuanya untuk selalu memberi semangat, sehingga orang-orang yang ada di sekitarnya juga akan memiliki anggapan serupa untuk terus mendorong anak dalam meraih sebuah prestasi dan mengasah bakat

hingga menjadi hal yang ia kehendaki. Karena pada dasarnya, potensi seorang anak adalah hal yang sangat penting untuk diketahui orang tuanya, namun juga harus terdapat arahan untuk membuat potensi yang dimiliki oleh anak mampu berkembang dengan kesesuaian yang tepat sekaligus terarah.

PENGEMBANGAN POTENSI

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah pengembangan potensi tersebut. Dengan banyak sekali macam potensi akan membuat orang tua mengetahui arahan mana yang dapat membuat anak semakin banyak mengolah rasa dan karsa yang ia miliki menjadi sesuatu yang nantinya mampu berarti dalam hidupnya. Karena bakat seorang anak menjadi salah satu citra khusus yang dimiliki oleh seorang anak, sehingga terdapat rasa ingin mengembangkan, melakukan yang terbaik, hingga mengeksplorasi bakat yang ia miliki tersebut.

Misalnya saja tentang potensi atau bakat menyanyi seorang anak, tidak aka nada salahnya jika orang tua mengetahui dan membimbing anak agar dapat mengaplikasikan tingkat

bakat menyanyinya semakin berkembang, dengan les dan meningkatkan kemampuan percaya akan dirinya sendiri mampu membuat anak semakin melebarkan sayapnya, terlebih lagi apabila terdapat kesempatan-kesempatan emas tertentu yang mampu membuatnya semakin percaya diri, mengembangkan bakat, hingga mencapai prestasi diri.

BAKAT BUKAN PENGHAPUS TANGGUNG JAWAB

Pengertian satu ini juga menjadi sebuah arahan dari orang tua pada anaknya. Menjadikan bakat berupa upaya pengembangan diri anak, bukan menghapuskan tanggung jawa tertentu yang memang seharusnya dilaksanakan oleh anak dengan baik. Misalnya saja dengan membiarkan anak yang memiliki bakat menari untuk meninggalkan pendidikan formalnya begitu saja diatas bakat atau secara potensial yang ingin anak kembangkan. Inilah PR yang harus dilaksanakan orang tua, sehingga anak mampu memberikan keseimbangan antara eksplorasi bakat dengan kewajiban mutlak. Dengan demikian, anak akan mampu mengembangkan

bakat, tetapi juga tidak melupakan begitu saja mengenai kewajibannya.

PENGERTIAN YANG SESUAI PENGEMBANGAN

Dalam berkembangnya anak, tentu memiliki tingkat pengertian hingga potensi yang berbeda. Maka dari itulah, orang tua tidak dapat menyamaratakan, atau memukul rata nilai-nilai aspek pengembangan bakat dengan usia anak. Karena berbeda tingkat usia, juga berbeda pula pengertian hingga himbauan bagi mereka. Jadi, anak harus tetap dibimbing untuk mengembangkan bakatnya, namun juga sesuai akan usia yang ia miliki saat itu.

Maka dari itulah, sangat penting mengenai pengembangan bakat anak, karena itu salah satu tanggung jawab dan kewajiban orang tua, selain hal tersebut juga menjadi faktor yang tidak kalah pentingnya adalah keselarasan anak untuk mengembangkan diri sekaligus tetap melaksanakan kewajiban. Jadi, saling melaksanakan kewajiban dan menyeimbangkan hak adalah kata kunci yang tepat antara orang tua dan anak dalam pengembangan potensi anak. (Foto: Berbagai Sumber/Endang)



Tak Disangka, Tanaman Ini Bisa Jadi **Bahan Baku Interior Mobil**

Indonesia sebagai ekosistem dari 6000 lebih spesies tumbuhan bisa menjadi pusat dari sumber material dalam dunia desain industri. Beberapa spesies yang telah masyhur dikenal pemanfaatannya dalam dunia industri dapat kita sebutkan misalnya karet, pinus, sawit, dan kelapa.

Nah, spesies terakhir merupakan suku palmae yang tingkat kesesuaian syarat tumbuh alaminya sangat tinggi, mengingat posisi geografis Indonesia yang terbentang di garis ekuator. Pengelolaan lanjutan dari tanaman jenis ini selama ini dapat dikatakan belum menjangkau aplikasi yang lebih subtil.

Kelapa (*Cocos nucifera*) adalah anggota tunggal dalam marga Cocos dari suku aren-arenan atau Arecaceae. Arti kata kelapa (atau coconut, dalam bahasa Inggris) dapat merujuk pada keseluruhan pohon kelapa, biji, atau buah, yang secara botani adalah pohon berbuah, bukan pohon kacang-kacangan. Istilah ini berasal dari kata Portugis dan Spanyol abad ke-16, coco yang berarti "kepala" atau "tengkorak" setelah tiga lekukan pada tempurung kelapa yang menyerupai fitur wajah.

Tumbuhan ini dimanfaatkan hampir semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna, terutama bagi masyarakat pesisir. Kelapa, salah satu tumbuhan yang memiliki banyak manfaatnya, mulai dari buah, daun, hingga batang, bisa digunakan untuk kebutuhan masyarakat, seperti untuk makanan, minuman, obat, kosmetik, bahan bangunan, dan aneka ragam produk hilir lainnya.

"Seluruh bagian tanaman kelapa dapat diolah, mempunyai potensi ditingkatkan nilai tambahnya, dan produknya digunakan masyarakat secara luas, sehingga potensi keuntungan dari dari kelapa sangat besar," ungkap Plt Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin, Putu Juli Ardika, dalam keterangannya.

Namun yang perlu ketahui lagi, kelapa ternyata dapat digunakan sebagai bahan material pembuatan interior mobil. Termasuk door trim hingga peredam antara panel pada sebuah mobil.

Setidaknya inovasi ini telah dilakukan PT Rekadaya Multi Adiprima (RMA) yang berlokasi di Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Perusahaan ini, melalui peran Aditya Research Development Center (ARDC) sebagai pusat inovasi teknologi, telah menghasilkan beragam jenis produk bernilai tambah tinggi berbahan baku serat kelapa.

Hal ini pun membuat Kemenperin mengapresiasi PT RMA yang berupaya menciptakan inovasi yang mengutamakan penciptaan nilai tambah bahan baku lokal berupa serat sabut kelapa dan juga mengembangkan teknologi ramah lingkungan berupa pengolahan kain perca limbah industri tekstil (apparel).

"Kami juga mengapresiasi PT RMA yang telah menggandeng Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di daerah penghasil kelapa, antara lain Provinsi Riau dan Jawa Barat bagian selatan sebagai pemasok bahan baku industri komponen otomotif di Bogor ini," jelasnya.

Disebutkan, inovasi produk komponen otomotif berupa door trim yang dibuat PT RMA dari serat kelapa telah digunakan oleh hampir seluruh pabrikan industri otomotif yang ada di Indonesia, dengan pemenuhan pangsa pasar nasional lebih dari 60 persen, termasuk untuk pasar ekspor.

Menurut Business Development ARDC Farri Aditya pihaknya berkomitmen kuat untuk semakin mengoptimalkan kekayaan sumber daya alam di Indonesia, seperti komoditas kelapa.

"Prinsip inovasi kami adalah inisiasi langkah kecil dengan fasilitas yang tersedia dan melibatkan multipihak sehingga tercipta langkah



(Ilustrasi) Kelapa ternyata dapat digunakan sebagai bahan material pembuatan interior mobil.
Foto : Istimewa

kolaboratif dan sharing sumber daya," ucap Farri.

Soal kualitas tak perlu diragukan lagi, sebab produk yang dibuat PT RMA ini mampu memenuhi persyaratan standarisasi produk industri otomotif, yang memang dikenal menghendaki kualitas komponen yang sangat tinggi.

Bahkan, serat kelapa yang dibutuhkan untuk membuat komponen automotive felt yang berfungsi sebagai pelindung bagian bawah mobil dan peredam getaran antar panel bagian interior mobil, dipercaya dapat menambah kenyamanan penumpang, dan bobotnya tergolong ringan.

Diketahui, saat ini produk PT RMA rupanya telah memasok berbagai kebutuhan, mulai dari industri otomotif, furniture, infrastruktur, kesehatan, dan pertahanan-keamanan.

"Agar dapat mendukung keberlangsungan usaha ini, kami juga mengharapkan integrasi rantai nilai dari hulu hingga hilir, untuk menjaga

keberlanjutan produktivitas dan operasional industri yang kuat, mantap, dan mempunyai resiliensi tinggi," imbuhnya.

"Kami terus berupaya mengeksplorasi inovasi teknologi secara mandiri, tetapi kami meyakini bahwa adanya fasilitasi regulasi atau payung hukum dari pemerintah melalui Kemenperin untuk menyusun kolaborasi multipihak termasuk dengan pihak BUMN dan/atau sektor industri lainnya, maka akan tercipta ekosistem inovasi, yang tentunya dapat melibatkan industri kecil dan menengah (IKM) serta UMKM sebagai mitra strategis," sambungnya. (Endang /Berbagai Sumber)



LISTSTYLE

Selain Poni, Ada Kok Cara Menutupi Dahi Lebar

Memiliki dahi lebar bisa membuat sebagian perempuan merasa kurang menarik. Berbagai cara dilakukan untuk menghilangkan kesan dahi lebar, seperti membuat berbagai bentuk poni. Namun untuk mengurangi kesan lebar pada dahi, tidak harus dengan poni. Misalnya dengan mengenakan topi atau beberapa cara lain seperti tips di bawah ini.



(Ilustrasi) Tips Menutupi Dahi Lebar
Foto-foto : Berbagai Sumber Diolah



1. Memakai poni depan atau samping di bagian dahi

Salah satu cara untuk menutupi bagian dahi yang lebar adalah memakai poni. Selain bisa membuat penampilan lebih menarik, berponi juga bisa memberikan kesan yang manis dan menawan.

Inspirasi model rambut berponi depan atau samping dengan sedikit layer, ini dapat kamu terapkan agar jidat lebar tertutupi.

Selain itu, model poni *see through bangs* bisa jadi pilihan guna memberikan efek dahi tidak terlalu lebar.



2. Tampil percaya diri dengan menggunakan topi

Tidak ada yang bisa menghalangi kamu untuk tampil lebih percaya diri. Apabila memiliki dahi yang lebar, topi adalah aksesoris yang tepat untuk digunakan sehari-hari. Apalagi kini banyak topi dalam segala bentuk, ukuran dan warna yang bisa menyembunyikan dahi.

Tapi sebaiknya, sesuaikan tipe topi yang digunakan untuk setiap kesempatan. Khusus acara formal cobalah memakai bowler, boater atau homburg.



3. Memakai turban dengan scarf atau kain

Selain topi, kamu juga bisa menggunakan turban, atau hijab.

Mencoba pakai turban adalah salah satu cara tepat menutupi bagian dahi yang tampak lebar, lho. Apalagi kini turban atau penutup kepala sudah sangat populer di kalangan perempuan. Terutama di Timur Tengah dan India.

Kreasi penutup kepala dengan scarf atau kain ini pun bisa dijadikan aksesoris menarik untuk berbagai kegiatan.

4. Mengenakan aksesoris untuk mengalihkan perhatian orang lain

Kenakan kalung yang berani atau anting-anting yang mengundang perhatian namun pastikan bahwa



aksesoris sedang tren ya.

Aksesoris bisa membantu membuat keningmu nggak selalu jadi sorotan orang lain. Lengkapi pakaian dengan kalung chunky atau sepasang anting chandelier gemerlap yang akan dikagumi orang lain.



5. Menerapkan makeup mata bold smokey eyes

Memakai makeup memang akan terlihat maksimal saat memperhatikan bentuk wajah dan

struktur kepala.

Penampilan dengan makeup look seperti smokey eyes dapat membuat penampilan kamu jadi lebih dramatis dan powerful, lho.

Agar fitur wajah akan terlihat lebih proporsional dan menyembunyikan jidat lebar, memakai makeup mata bold smokey eyes adalah pilihan tepat.

Selain hitam, cobalah menerapkan warna-warna bernuansa bronze dan gold untuk menciptakan makeup mata bold smokey eyes. (berbagai sumber / Endang Pergiwati)



Tahun 2022 Tarif Listrik(dari hal 1)

Sebanyak 13 golongan masyarakat pelanggan listrik non-subsidi perlu bersiap dengan kenaikan tarif mulai tahun depan. Pemerintah bersama Badan Anggaran DPR RI tengah membahas penyesuaian kembali tarif tenaga listrik atau tarif adjustment yang akan diterapkan bagi mereka pada tahun depan. Besaran kenaikan tarif belum ditetapkan karena akan disesuaikan dengan kondisi perekonomian seiring pandemi Covid-19 yang membaik.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Rida Mulyana, mengungkapkan rencana pemerintah untuk menyesuaikan tarif listrik non subsidi. Alhasil, tarif listrik akan berpotensi naik pada 2022 mendatang.

Penyesuaian ini dilakukan sesuai dengan perhitungan tariff adjustment bagi 13 golongan pelanggan listrik PLN. Rencana ini pun sudah disampaikan oleh Kementerian ESDM dengan Badan Anggaran (Banggar) DPR.

"Jadi kita sepakat dengan Banggar, kalau sekiranya Covid-19 ini membaik ke depan, mudah-mudahan, kompensasi tariff adjustment diberikan 6 bulan saja, selanjutnya disesuaikan," ujarnya dikutip, Kamis (2/12).

Rida menjelaskan, ada 2 golongan pelanggan PLN yaitu golongan bersubsidi dan tidak bersubsidi. Untuk golongan bersubsidi terdiri dari 25 golongan yang terdiri UMKM, tempat ibadah, kantor pemerintah dan lainnya. Mereka tarif listriknya disubsidi pemerintah.

Sementara, golongan tidak bersubsidi berjumlah 13 golongan, yang tarif listriknya berfluktuasi. Fluktuasi ini terjadi karena beberapa faktor seperti nilai tukar (kurs), harga minyak mentah dan inflasi. "Biasanya ini disesuaikan per 3 bulan. Apakah sudah berjalan? Dulu sempat berjalan, tahun 2015-2017, ini tariff adjustment, automatic tariff adjustment," kata Rida.

Lanjutnya, sejak 2017, tariff adjustment ditahan dengan alasan menjaga daya beli masyarakat dan daya saing industri. Karena tidak ada kenaikan tarif listrik sejak tahun 2017, maka kompensasi pemerintah terhadap PLN tentunya lebih besar. Dana kompensasi ini diberikan dari APBN. "Jadi kita tahan, ini berdampak ke kompensasi pemerintah, karena kan

keputusan pemerintah pasti dasarnya APBN," pungkas Rida.

Minta Ditunda

Di sisi lain, kalangan ekonomom meminta pemerintah jangan menaikkan tarif dasar listrik untuk golongan nonsubsidi tahun depan. Penyesuaian tersebut berpotensi memicu kenaikan inflasi, jauh lebih tinggi dari rentang target di kisaran 2-4 persen. Percepatan inflasi tersebut dikhawatirkan dapat mengganggu proses pemulihan ekonomi nasional.

Direktur Celios, Bhima Yudisthira, menegaskan perubahan harga layanan listrik dapat menaikkan tekanan harga. "Pemerintah juga harus berhati-hati karena Indonesia masih menghadapi ancaman pandemi varian baru yang berisiko menurunkan aktivitas ekonomi," tegasnya.

Menurutnya, tarif energi sebaiknya tetap sama seperti 2021. Dia memperingatkan pemerintah jangan terburu-buru melakukan austeritas policy atau kebijakan penyesuaian tarif yang justru dapat menghambat pemulihan ekonomi kelas menengah.

Bhima mengingatkan soal kondisi terkini negara-negara maju yang sudah terlebih dahulu mengalami inflasi tinggi. Dia berharap situasi seperti itu tak terjadi di Indonesia tahun depan. "Sebaiknya harus ada kajian detail, apakah momentum menaikkan tarif tepat ketika pemulihan ekonomi menghadapi laju inflasi global yang tinggi," ungkap Bhima.

Seperti diketahui, pemerintah memproyeksikan inflasi dalam asumsi makro di APBN 2022 sebesar 3 persen atau sama dengan proyeksi untuk tahun ini. Namun, sejumlah pengamat memperkirakan inflasi tahun depan lebih tinggi dari asumsi pemerintah.

Indef memprediksi inflasi tahun depan naik drastis menjadi sekitar 3,5 persen. Indef menilai tanda-tanda kenaikan inflasi pada 2022 tak hanya terjadi di perekonomian domestik, namun juga di negara maju. Akselerasi pemulihan di negara maju membuat kenaikan inflasi sudah mereka rasakan. Sebaliknya, negara berkembang masih berjuang memulihkan daya beli dan menaklukkan pandemi Covid-19.

Konsumsi Listrik Rekor Tertinggi

Terpisah, PT PLN (Persero) memperkirakan konsumsi listrik terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi nasional. Sepanjang 2021,

terjadi peningkatan konsumsi listrik yang mampu memecahkan rekor tertinggi dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Executive Vice President Perencanaan Sistem Ketenagalistrikan PLN, Edwin Nugraha Putra, menjelaskan konsumsi listrik pada Oktober 2021 mencapai 22 terawatt-hour (TWh). Angka konsumsi bulanan ini bahkan lebih tinggi sejak 2017.

Sementara secara kumulatif, hingga Oktober angka konsumsi listrik telah mencapai 210 TWh atau tumbuh 4,7% dibandingkan bulan Oktober 2020.

"Hingga November ini, kenaikan energi konsumsi yang tinggi melebihi catatan beberapa tahun lalu," ujar Edwin. Dirinya menjelaskan, saat ini total kapasitas pembangkit listrik terpasang sebesar 63,3 gigawatt (GW). Sesuai Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021 - 2030 yang disahkan pemerintah, hingga 2030 mendatang ada tambahan pembangkit lagi sebesar 40,6 GW.

"Sekitar 51,6% dari total pembangkit tersebut atau sekitar 20,9 GW akan berasal dari pembangkit energi baru terbarukan (EBT)," katanya.

Di tengah kondisi cadangan pasokan daya listrik yang cukup, peningkatan bauran EBT tidak hanya bergantung pada masalah pasokan listrik, namun juga harus didukung dengan permintaan daya yang cukup, sehingga daya listrik yang ada dapat terserap.

Untuk meningkatkan permintaan listrik, PLN siap menjalankan program konversi kompor gas ke kompor induksi. Selain untuk meningkatkan konsumsi listrik, program ini juga menjadi solusi menekan impor dan memperbaiki neraca perdagangan negara.

Meski demikian, sebenarnya konsumsi listrik perkapita di Indonesia masih rendah dibandingkan negara-negara lain di dunia seperti Amerika Serikat, Eropa, Cina, hingga India. Pengamat ekonomi energi Universitas Padjadjaran, Yayan Satyaki memaparkan, secara teori konsumsi listrik tergantung dari sisi permintaan.

Permintaan tersebut dimulai dari listrik untuk rumah tangga, listrik dalam proses produksi baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor, dan listrik untuk kebutuhan pemerintah atau belanja publik. Permasalahan konsumsi listrik di rumah tangga, sangat dipengaruhi oleh penggunaan energi listrik untuk kepentingan konsumsi dan erat kaitannya dengan

peningkatan ke-sejahteraan.

"Artinya jika masyarakat pendapatannya bertambah maka pola konsumsi listriknya akan bertambah, dan pendapatan ini ada hubungannya dengan tingkat pendidikan dan penyerapan tenaga kerja," jelasnya.

Mengenai konsumsi listrik proses produksi, Yayan menyoroti sistem listrik di Indonesia masih belum kondusif dari sisi supply dan demand. Dari sisi supply sistem listrik, saat ini belum terintegrasi dengan baik. Yayan melihat, sistem on grid Indonesia masih bersifat parsial dan tidak terhubung dengan baik dengan sistem renewable lainnya seperti geothermal, gas, angin, surya dan lainnya yang dapat mendukung saat peak load dan memberikan substitusi yang baik.

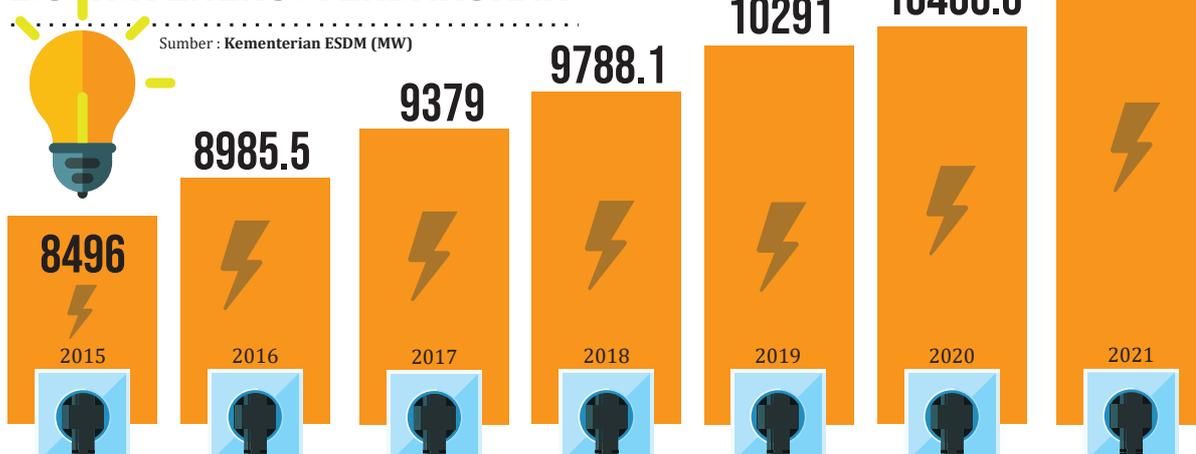
"Hal ini disebabkan ekosistem pasar listrik Indonesia masih belum efisien. Sehingga cerukan supply listrik masih banyak yang bolong dan menyebabkan kelambanan supply terhadap sistem yang ada," kata Yayan.

Lantas dengan adanya kelambanan supply, permintaan yang tadinya berasal dari PLN berpindah ke Independent Power Producers yang tidak ramah lingkungan dan tidak terkontrol terhadap demand dari listrik.

Poin terakhir, mengenai konsumsi listrik oleh pemerintah Yayan menyoroti soal sebagian besar energi untuk instansi pemerintah masih dari energi fosil. Salah satu strategi untuk meningkatkan permintaan energi yang lebih konkrit adalah dengan menggunakan transportasi publik dengan sistem listrik sehingga dapat memperbaiki demand listrik PLN. Di tengah masih rendahnya konsumsi listrik di Indonesia, Yayan berpesan, dalam melakukan pemensiunan pembangkit listrik bertenaga batubara harus hati-hati jika tidak diimbangi dengan pematangan sistem supply listrik yang mumpuni bagi industri.

"PLN harus menyediakan dengan baik substitusi ini agar lebih sustainable sehingga tidak meningkatkan System Average Interruption Duration Indeks (SAIDI) atau System Average Interruption Frequency Indeks (SAIFI) yang mengganggu produktivitas industri," ujar Yayan. Yayan mengatakan, Transisi phasing out coal power plant ini tidak akan semudah di atas kertas, jika tidak ada sentif harga yang lebih baik dan pasokan supply yang sustainable kebijakan transisi ini akan menjadi bumerang. (ashar,ant,cnbc,ist/dya)

KAPASITAS PEMBANGKIT LISTRIK ENERGI TERBARUKAN



RASIO ELEKTRIFIKASI HAMPIR 100%

- Rasio elektrifikasi mencapai **99,40%** di **triwulan III-2021**, dibarengi dengan pertumbuhan kapasitas pembangkit listrik EBT yang cukup menjanjikan.
- Provinsi yang angka rasio elektrifikasinya di bawah 90%: **Nusa Tenggara Timur (NTT)**
- Target infrastruktur kelistrikan dengan penambahan kapasitas pembangkit **tenaga listrik EBT 2030: 20.923 MW**
- 5 tahun terakhir, penambahan kapasitas pembangkit EBT sebesar **1.469 MW** dengan kenaikan rata-rata sebesar **4%**

Sumber : Berbagai Sumber Diolah

NOW!!!

Sosialisasikan Ketentuan Cukai ke Masyarakat, Pemkab Ngawi Libatkan KIM

NGAWI- Pengawasan dan pemberantasan rokok ilegal terus dilakukan di Kabupaten Ngawi. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) setempat beserta instansi terkait pun menggelar sosialisasi tentang ketentuan di bidang cukai kepada masyarakat, Kamis (2/12).

Sosialisasi yang diberikan kepada Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kabupaten Ngawi, dilakukan untuk menambah bekal dan wawasan agar masyarakat dapat lebih mengenali jenis dan ciri-ciri rokok ilegal. Hal tersebut sebagai upaya bersama dalam melakukan pengawasan peredaran rokok di tengah masyarakat.

"Berkaitan dengan ketentuan cukai rokok, kami memberikan pemahaman dan mengingatkan kembali masyarakat dengan tidak membeli atau memperjualbelikan rokok ilegal", ujar Humas Bea Cukai Madiun, Moh. Syaifudin Zakiri usai kegiatan sosialisasi di RM Hj. Maimun Kabupaten Ngawi.

Pengawasan pada rokok yang beredar di tengah masyarakat, dinilai perlu. Pasalnya, rokok merupakan salah satu barang yang berpotensi mengganggu kesehatan. Selain itu, manfaat dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) pengalokasiannya turut bisa dirasakan masyarakat. Yakni, Bidang Kesejahteraan, Bidang Penegakan Hukum dan Bidang Kesehatan Masyarakat.

Lebih lanjut, Syaifudin mengatakan, pelibatan masyarakat dalam melakukan pengawasan perlu dilakukan agar peredaran rokok ilegal dapat lebih ditekan. "Harapannya masyarakat dapat mengenali rokok ilegal agar kita semua bisa bersama-sama melakukan pengawasan dan menekan peredarannya", imbuhnya.

Pihaknya berharap peredaran rokok ilegal bisa ditekan dengan adanya sosialisasi ini. Sebab rokok



Pemkab Ngawi beserta instansi terkait memberikan sosialisasi tentang ketentuan di bidang cukai kepada Kelompok Informasi Masyarakat (KIM), di RM Hj. Maimun Kabupaten Ngawi Kamis (2/12/2021).
Foto-Foto: Pamula/Lentera

ilegal tidak membayar cukai, yang artinya tidak memberikan sumbangsih kepada negara. Sementara rokok yang dikenai cukai, pemasukannya langsung disetor ke kas negara untuk pembangunan. Dimana sebesar 2% dikembalikan ke pemerintah daerah yang terdapat industri rokok.

Di sisi lain, Kepala Seksi Pidsus Kejaksaan Negeri Ngawi, Kurniawan Andy SH.MH berharap, sosialisasi yang dilakukan kepada KIM Kabupaten Ngawi, bisa disalurkan kepada warga sekitar. Sehingga masyarakat dapat menghindari hal-hal yang berkaitan dengan hukum berkenaan dengan peredaran rokok ilegal.

"Lewat sosialisasi ini masyarakat

diharapkan terhindar dan dapat lebih waspada dengan hal-hal yang berkenaan dengan rokok ilegal", ungkap Kurniawan.

Untuk diketahui, Beberapa sanksi yang bisa menjerat para oknum pengedar atau penjual rokok ilegal atau tidak sesuai dengan ketentuan tertera pada pasal 54 Undang-undang RI Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai.

Mulai dari pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun. Dan/atau pidana denda paling sedikit 2 (dua) kali nilai cukai dan paling banyak 10 (sepuluh) kali nilai cukai yang seharusnya dibayar. "Ini bisa berakibat penjara, kalau ada orang yang menawarkan rokok ilegal

mending ditolak," terangnya.

Dalam upaya menekan peredaran rokok ilegal, Pemerintah Pemkab melakukan sosialisasi dengan melibatkan Kejaksaan Negeri Ngawi, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean (TMP) C Madiun serta Polres Ngawi.

Pada momen sosialisasi ini turut dikenalkan sejumlah ciri-ciri rokok ilegal, yakni : rokok yang menggunakan pita cukai palsu, rokok dengan pita cukai yang berbeda antara nama perusahaan dengan produk, pita cukai bekas yang biasanya ada sobekan, berkerut atau kusut, dan rokok polos tanpa pita cukai. (adv)

